

DAYA REPRODUKSI KUTU LONCAT LAMTORO
(*Heteropsylla cubana* Crawford)
PADA VARIASI JENIS TANAMAN
DI LABORATORIUM

Oleh :

Agus Prijono

83/44725/KT/01996

INTISARI

Penelitian tentang daya reproduksi kutu loncat lamtoro (*Heteropsylla cubana* Crawford) pada variasi jenis tanaman telah dikerjakan di laboratorium Perlindungan Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, mulai bulan Februari 1990 sampai bulan April 1990. Jenis tanaman yang digunakan pada penelitian ini adalah *Leucaena leucocephala*, *Leucaena diversifolia* dan *Acacia villosa*.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ke sukaan (*preferency*) dan daya reproduksi kutu loncat lamtoro *H. cubana* pada variasi (pergantian) jenis tanaman yang diduga menjadi inangnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi jenis tanaman berpengaruh terhadap kesukaan kutu loncat lamtoro dalam memilih jenis tanaman untuk tempat hidupnya. Vitalitas hidup kutu loncat pada jenis tanaman *L. leucocephala* sangat baik; sedangkan pada jenis tanaman *L. diversifolia* dan *A. villosa* tampak relatif jelek. Hasil analisis varian dan uji LSD menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata terhadap produksi telur, kutu dewasa yang muncul, kemampuan bertahan kutu dewasa dan intensitas kerusakan tanamannya.

Daya reproduksi kutu loncat lamtoro meliputi keperidian atau produksi sebanyak rata-rata 43 butir, ukuran telur panjang sekitar 0,25 mm dan lebar sekitar 0,10 mm, telur berwarna orange dan berbentuk oval, fase telur rata-rata 4 hari, viabilitas telur atau nimfa yang lahir rata-rata 90%, viabilitas nimfa atau kutu dewasa yang muncul rata-rata 37%, fase nimfa rata-rata 13 hari, fase dewasa rata-rata 9 hari, ukuran tubuh (abdomen) kutu dewasa betina lebih besar dibanding kutu jantan yaitu pada kutu betina sekitar 1,80 mm, sedangkan pada kutu jantan sekitar 1,60 mm. *Sex-ratio* rata-rata 1 : 1. Siklus hidup rata-rata 26 hari atau 4 minggu. Hasil analisis varian dan uji LSD menunjukkan adanya perbedaan sangat nyata terhadap daya reproduksi kutu loncat lamtoro pada variasi jenis tanaman.